

PELATIHAN UMKM DI STKIP MUHAMMADIYAH BOGOR

Wawat Srinawati¹⁾

¹⁾ STKIP Muhammadiyah Bogor

Email:

¹⁾ wawatsrinawati@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah wirausahawan di Indonesia pun melonjak tajam dari 0,24 persen menjadi 1,56 persen dari jumlah penduduk. Meski begitu jumlah tersebut masih jauh dari target wirausaha Indonesia yang harusnya idealnya minimum 2 persen dari jumlah penduduk. Saat ini kemampuan dan pengetahuan para usaha kecil terhadap ilmu manajemen masih sangat terbatas khususnya di bidang keuangan, sehingga dalam pengelolaan bisnis mereka sering kali mengalami hambatan. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat kali ini bertujuan untuk membentuk usaha kecil yang produktif melalui penguasaan Teknologi Komunikasi dan Informasi seperti Sistem informasi yang terintegrasi ERP (Enterprise Resources Planning). Diikuti oleh 26 orang wirausaha UKM dari kabupaten Bogor, kegiatan pelatihan berlangsung selama 1 hari. Para peserta sangat antusias dengan apa yang didapat dari instruktur pelatihan dan bertekad untuk mencoba menerapkan ERP dalam bisnis mereka.

Keyword : Pengabdian masyarakat, teknologi komunikasi dan informasi, UKM

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, teknologi komunikasi dan informasi, UKM

Abstract

Based on data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, the number of entrepreneurs in Indonesia also jumped sharply from 0.24 percent to 1.56 percent of the population. Even so, the number is still far from Indonesia's entrepreneurial target, which should ideally be a minimum of 2 percent of the population. At present the ability and knowledge of small businesses to management science is still very limited, especially in the financial sector, so that in managing their business they often experience obstacles. Community Service Activities this time aim to establish productive small businesses through the establishment of Communication and Information Technology such as information systems integrated with ERP (Enterprise Resources Planning). Followed by 26 SME entrepreneurs from Bogor district, the training activities lasted for 1 day. The participants were very enthusiastic about what was obtained from the training instructor and were determined to try to implement ERP in their business.

Keyword: Community service, communication and information technology, UKM

Keywords: Community service, communication and information technology, UKM

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dari perspektif dunia, diakui bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya dinegara berkembang (NSB), tetapi juga di Negara maju (NM), UMKM sangat penting tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB). Disamping itu UMKM juga berkontribusi terhadap pembentukan dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB).

Tabel 1.1

Laju pertumbuhan dan distribusi PDB menurut lapangan usaha tahun 2006–2010 (persen)

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan ¹⁾					Distribusi ²⁾				
	2006	2007	2008	2009	2010	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	3,4	3,5	4,8	4,0	2,9	13,0	13,7	14,5	15,3	15,3
2. Pertambangan & Penggalian	1,7	1,9	0,7	4,4	3,5	11,0	11,2	10,9	10,6	11,2
3. Industri Pengolahan	4,6	4,7	3,7	2,2	4,5	27,5	27,0	27,8	26,4	24,8
4. Listrik, Gas & Air Bersih	5,8	10,3	10,9	14,3	5,3	0,9	0,9	0,8	0,8	0,8
5. Konstruksi	8,3	8,5	7,6	7,1	7,0	7,5	7,7	8,5	9,9	10,3
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	6,4	8,9	6,9	1,3	8,7	15,0	15,0	14,0	13,3	13,7
7. Pengangkutan & Komunikasi	14,2	14,0	16,6	15,5	13,5	6,9	6,7	6,3	6,3	6,5
8. Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan	5,5	8,0	8,2	5,1	5,7	8,1	7,7	7,5	7,2	7,2
9. Jasa-jasa	6,2	6,4	6,2	6,4	6,0	10,1	10,1	9,7	10,2	10,2
PDB	5,5	6,3	6,0	4,6	6,1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
PDB Tanpa Migas	6,1	6,9	6,5	5,0	6,6	88,9	89,5	89,5	91,7	92,2

¹⁾ Atas dasar harga konstan 2000

²⁾ Atas dasar harga berlaku

Berdasarkan pengelompokan jenis usaha/ sektor usaha, dimana pada Tabel 1.1 terlihat bahwa sektor Industri Pengolahan memberikan kontribusi terbesar terhadap total perekonomian sebesar 24,8 persen diikuti Sektor Pertanian sebesar 15,3 persen dan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran sebesar 13,7 persen.

Namun pada kenyataannya, usaha kecil ini mengalami banyak hambatan, salah satunya adalah kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan akses ke informasi mengenai peluang pasar dan lainnya, kesulitan dalam pengelolaan laporan keuangan, keterbatasan pekerja dengan keahlian tinggi (kualitas SDM rendah) dan kemampuan teknologi. Tantangan ke depan UMKM untuk mampu bersaing di era perdagangan bebas, baik dipasar domestik maupun di pasar ekspor, sangat ditentukan oleh kemampuan internal UMKM yang harus di perbaiki, mencakup aspek kualitas SDM, terutama penguasaan pemanfaatan

teknologi dan informasi, sistem manajemen, kekuatan modal dan jaringan bisnis dengan pihak luar. Oleh karena itu sangat tepat kiranya jika Prodi Pendidikan Bahasa Inggris merasa terpanggil untuk membantu pihak UMKM (Kelompok Sarjana Wirausaha) yang ada di wilayah Bogor khususnya dalam pemberian ilmu pendidikan dan manajemen teknologi informasi melalui program pengabdian pada masyarakat.

Latar Belakang

Saat ini kemampuan dan pengetahuan para usaha kecil terhadap ilmu manajemen sangat kurang, khususnya di bidang keuangan. Meskipun kebanyakan para wirausahawan tersebut sudah menempuh pendidikan formal, namun tidak semua memiliki latar belakang manajemen. Sehingga, dalam pengelolaan bisnis mereka sering kali mengalami hambatan. Hal ini terlihat dari pengelolaan keuangan dan akuntansi yang dilakukan masih terbatas dengan skala kecil. Selain itu, perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus dapat dikuasai oleh para usaha kecil agar dapat mengembangkan bisnisnya. Pengelolaan keuangan yang berbasis teknologi juga menjadi penunjang untuk kesuksesan bisnis agar lebih akurat dalam mengatur keuangan sehingga dapat menarik minat investor.

Oleh karena itu, perlunya peningkatan ilmu manajemen keuangan serta aplikasi teknologinya bagi usaha kecil (kelompok Wirausaha Muda Bogor), dalam mengembangkan usaha kedepannya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka identifikasi masalah yang diajukan adalah:

- Sisi Internal, keterbatasan kemampuan baik pengetahuan maupun praktik manajemen berbasis ICT yang mencakup aspek manajemen keuangan.
- Sisi Eksternal, tantangan yang dihadapi oleh usaha kecil ini berupa kondisi pasar yang akan mereka layani maupun kondisi persaingan baik dengan sesama usaha kecil maupun dengan usaha menengah besar.

Permasalahan dari sisi internal yang dihadapi oleh Kelompok Wirausaha Muda Bogor adalah sebagai berikut:

Kemampuan dan Pengetahuan Manajemen	Bentuk Permasalahan yang Dihadapi
I. Aspek Manajemen Keuangan	Kebanyakan kelompok Wirausaha Muda jarang menggunakan analisa modal dan investasi terlebih dahulu dalam menentukan produk apa yang akan dijual kepada konsumen, penetapan harga produk, serta trik untuk mengoptimalkan keuangan. Selain itu, mereka juga belum banyak yang menggunakan perencanaan keuangan secara terintegrasi menggunakan sistem informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengelola keuangan yang lebih baik.
II. Aspek Manajemen Keuangan	Kebanyakan kelompok Wirausaha Muda jarang menggunakan analisa modal dan investasi terlebih dahulu dalam menentukan produk apa yang akan dijual kepada konsumen, penetapan harga produk, serta trik untuk mengoptimalkan keuangan. Selain itu, mereka juga belum banyak yang menggunakan perencanaan keuangan secara terintegrasi menggunakan sistem informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengelola keuangan yang lebih baik.

Sedangkan rintangan dari sisi eksternalnya yang dihadapi oleh kelompok Wirausaha Muda ini adalah sebagai berikut:

- Masih banyaknya para pemasok dana baik itu koperasi dan lembaga perbankan yang masih belum percaya untuk memberikan suntikan modal pada usaha ini.
- Terjadinya persaingan yang tidak sehat baik diantara sesama usaha kecil maupun dengan usaha menengah.
- Masih banyaknya masyarakat yang tidak percaya akan produk yang dihasilkan dari usaha ini.

- Kondisi ekonomi yang tidak stabil seperti kenaikan harga bahan pokok, menyebabkan usaha ini mendatangkan keuntungan yang kecil bahkan juga terjadi kerugian.

Rumusan Masalah

Bagaimana cara menyusun dan mengembangkan pelatihan ilmu manajemen dan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para wirausahawan agar dapat mengembangkan usaha kedepannya.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk membentuk usaha kecil yang produktif melalui penguasaan Teknologi Komunikasi dan Informasi seperti Sistem informasi yang terintegrasi *Enterprise Resources Planning* (ERP).

Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

- Memberikan perbekalan ilmu manajemen dan teknologi informasi kepada Komunitas Wirausaha Muda Bogor dalam mengembangkan dan meningkatkan usahanya kedepan.
- Sebagai forum untuk bertukar pikiran antara pihak Komunitas Wirausaha Muda Bogor dengan perguruan Tinggi (STKIP Muhammadiyah) dalam hal bagaimana melatih dan meningkatkan kemampuan para wirausaha muda dalam mengembangkan usahanya.

Luaran Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa metode baru untuk para wirausaha dalam bisnis mereka dengan menggunakan metode *Enterprise Resources Planning* (ERP).

Bentuk Kegiatan, Waktu Dan Tempat Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 September 2018 dari pukul 08.00-16.00 bertempat di Aula STKIP Muhammadiyah Bogor, Jl. Raya Leuwiliang No.106 Bogor 16640.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pemberian ilmu manajemen kepada usaha kecil (kelompok Wirausaha Muda Bogor) adalah sebagai berikut:

1) Ceramah bervariasi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan mengenai Manajemen Keuangan meliputi:

a. Siklus uang kas

b. Siklus barang

c. *Feasibility study*

2) Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pembuatan laporan keuangan berbasis komputer. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur dihadapan peserta yang masing-masing mengoperasikan satu komputer sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan teknik yang diajarkan.

3) Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta, dalam hal membuat laporan keuangan.

Peserta Sasar

Khalayak sasaran kegiatan program pengabdian masyarakat yang akan diselenggarakan adalah Komunitas Wirausaha Muda Bogor yang berlokasi di STKIP Muhammadiyah Bogor, dengan jumlah 26 orang. Adapun profil dari peserta kegiatan disajikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Daftar Peserta Kegiatan PPM

No	Nama	Jenis Usaha
1	Putri	Keripik Tempe
2	Hasanah	Pakaian Wanita
3	Roniyansah	Pakaian Wanita
4	Hanif firdaus	Digital Printing
5	Dian	Mukena
6	Abas idris	IT
7	Mulyana	IT
8	Nurul hawa	Strawberry
9	Candra	Fashion dan Kuliner
10	Kurnia afandi	Thai Tea Madu
11	Noviyanti	Risol Frozen
12	Budi Raharja	Sablon dan Konveksi
13	Ayunda	Baju Enggal Fashion Wanita
14	Karni	Bandrek Habenagen
15	Iroh lusika	Keripik Kentang
16	Linda ali	Keripik Olahan Daun Singkong
17	Rika	Handmade assesoris
18	Sofyan	Handmade assesoris
19	Siti sumah	Handmade assesoris
20	Luki andika	Yogurt
21	Yandi	SARIDELE
22	Hasan	Tas Batik
24	Kosim	Yogurt
25	Kodir maun	Singkong keju
26	Solihin	Tas

No	TUJUAN PELATIHAN KHUSUS	SUB POKOK BAHASAN	HASIL
1	2	3	4
1	Setelah mengikuti pelatihan dengan pokok bahasan manajemen keuangan diharapkan para usaha kecil mampu: Mengatur dan mengelola keuangan usaha dengan baik Membuat laporan keuangan sederhana (siklus uang kas dan siklus barang) dengan baik Melakukan studi kelayakan usaha	1. Fungsi dan manfaat manajemen keuangan dalam meningkatkan kemampuan usaha 2. Mengatur dan pengelolaan keuangan usaha 3. Membuat laporan keuangan yang dasar seperti laporan uang kas dan laporan siklus barang menggunakan sistem komputer 4. Membuat analisis kelayakan usaha sebelum melakukan investasi	

Hasil Yang Dicapai

KESIMPULAN

Saat ini kemampuan dan pengetahuan para usaha kecil terhadap ilmu manajemen masih sangat terbatas khususnya di bidang keuangan, sehingga dalam pengelolaan bisnis mereka sering kali mengalami hambatan. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat kali ini bertujuan untuk membentuk usaha kecil yang produktif melalui penguasaan Teknologi Komunikasi dan Informasi seperti Sistem informasi yang terintegrasi (*Enterprise Resources Planning*). Diikuti oleh 26 orang wirausaha UKM dari kota Bogor, kegiatan pelatihan berlangsung selama 1 hari. Para peserta sangat antusias dengan apa yang didapat dari instruktur pelatihan dan bertekad untuk mencoba menerapkan ERP dalam bisnis mereka.